

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Meski Asing *Net Buy*.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,255—6,380).

Today's Info

- BRPT Siapkan Capex Rp2,46T
- INTP Cetak Penjualan 16,5 Juta Ton
- Bank SUMUT Akan IPO
- UNVR dan KLBF Diajak Distribusi Vaksin
- Laba IRR A Q2 dan Q3 Dikoreksi Turun
- BRIS Masuk UMA

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,730-2,810	2,500/2,460
SIDO	Spec.Buy	790-805	710
AKRA	B o W	3,430-3,490	3,100
BTPS	B o W	3,710-3,850	3,440
JSMR	S o S	4,660-4,590	5,025

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.39	3,437

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BRNA	20 Jan	EMGS
BBRI	21 Jan	EMGS
BEEF	21 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

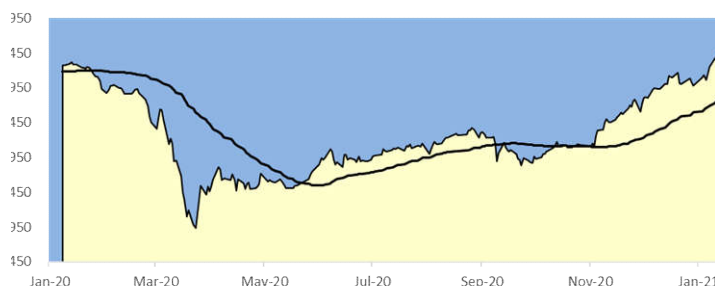
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	22,835	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	17,504	6,255	6,380
Frequency (Times)	1,490,402	6,190	6,435
Market Cap (Trillion IDR)	7,368	6,160	6,470
Foreign Net (Billion IDR)	262.83		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,321.86	-67.98	-1.06%
Nikkei	28,633.46	391.25	1.39%
Hangseng	29,642.28	779.51	2.70%
FTSE 100	6,712.95	-7.70	-0.11%
Xetra Dax	13,815.06	-33.29	-0.24%
Dow Jones	30,930.52	116.26	0.38%
Nasdaq	13,197.18	198.68	1.53%
S&P 500	3,798.91	30.66	0.81%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	1.2	2.10%
Oil Price (WTI) USD/barel	53	0.6	1.18%
Gold Price USD/Ounce	1,845	12.0	0.65%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,166	151.5	0.84%
Tin-LME (US\$/ton)	21,374	-211.0	-0.98%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,585	-133.0	-3.65%
Coal EUR (US\$/ton)	68	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	84	-3.1	-3.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,065	-5.0	-0.04%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,761.3	-0.26%	1.27%
MA Mantap Plus	1,799.9	17.22%	32.43%
MD Obligasi Dua	2,316.3	-3.02%	10.62%
MD Obligasi Syariah	1,845.0	-0.93%	1.26%
MD Capital Growth	563.1	-23.02%	-38.38%
MA Greater Infrastructure	1,154.9	1.73%	-4.79%
MA Maxima	985.9	1.74%	1.6%
MA Madania Syariah	1,304.9	-2.06%	27.65%
MA Multicash Syariah	436.8	0.22%	1.32%
MA Multicash	1,611.7	0.12%	4.65%
MD Kas	1,759.0	0.53%	6.64%
MD Kas Syariah	1,365.4	6.88%	-4.47%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Meski Asing *Net Buy*. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan penurunan sebesar 1.06% ditutup di level 6,321 meski investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 262.66 miliar. Sejumlah saham emiten BUMN sempat mengalami *auto reject bawah (ARB)* seperti PPRO (-7.00%), ANTM (-6.87%), PTPP (-6.81%), WSKT (-6.77%), ADHI (-6.72%), WIKA (-6.67%), KRAS (-6.58%) dan WEGE (-6.52%).

Adapun saham yang banyak dikoleksi investor asing (*net buy*) adalah INKP (IDR 55.5 miliar), ASII (IDR 51.1 miliar) dan BBRI (IDR 47.6 miliar); sementara saham yang banyak dilepas investor asing (*net sell*) adalah BBKA (IDR 19.3 miliar), MAPI (IDR 18.1 miliar) dan CPIN (IDR 16.3 miliar).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Dewan Komisiner Pengawas Perbankan Heru Kristiana meminta perbankan berhati-hati dalam melakukan *corporate action* seperti pembagian dividen dengan mempertimbangkan ketersediaan pendanaan untuk pencadangan. Selain itu perbankan juga diminta untuk melakukan *stress test* sebelum membagikan dividen. Hal ini diungkapkan dengan mempertimbangkan kemungkinan terburuk jika program restrukturisasi kredit macet nasabah tidak berhasil. Berdasarkan data OJK, nilai restrukturisasi kredit macet per 4 Januari 2021 sudah mencapai IDR 971 triliun.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,255—6,380). IHSG sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, namun akhirnya ditutup melemah berada di level 6,321.

Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bergerak melewati resistance level 6,435, di mana berpotensi melanjutkan konsolidasi menuju support level 6,255 hingga 6,190. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

BRPT Siapkan Capex Rp2,46T

- PT Barito Pacific Tbk. mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$175 juta pada 2021. Jumlah tersebut setara Rp2,46 triliun merujuk pada kurs Jisdor hari ini di level Rp14.086 per dolar AS yang akan digunakan untuk pelaksanaan program *drilling dari entitas usaha di bidang geothermal, Star Energy*.
- alokasi capex tahun ini sedikit lebih rendah daripada capex 2020, sebesar US\$185 juta. Adapun, semula BRPT mengalokasikan capex 2020 sebesar US\$525 juta. Namun, perseroan memangkas capex tersebut seiring dengan beberapa tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19.
- Salah satunya, penundaan target *Final Investment Decision* (FID) proyek pabrik CAP II oleh TPIA yang berdampak pada pemangkasan capex anak usaha itu menjadi hanya sebesar US\$135 juta, dari yang semula ditetapkan sebesar US\$430 juta pada tahun ini.
- Adapun, hingga kuartal III/2020, BRPT telah menyerap belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar US\$120 juta yang sebagian besar dialokasikan untuk penyelesaian pembangunan dua pabrik dan pengeluaran reguler. (Sumber : Bisnis.com)

INTP Cetak Penjualan 16,5 Juta Ton

- Emiten semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. mencatatkan volume penjualan di sepanjang 2020 mencapai sekitar 16,5 juta ton, realisasi penjualan pada Desember 2020 seberat 1,5 juta ton atau hampir sama seperti bulan sebelumnya.
- Koreksi penjualan semen pada tahun lalu disebabkan oleh berbagai hal. Pada awal tahun, banjir besar yang terjadi beberapa kali di ibukota negara Indonesia menjadi penekan permintaan semen.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020, INTP melaporkan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp1,11 triliun atau turun 5,02 persen secara tahunan dari posisi sebelumnya Rp1,17 triliun.
- Penurunan itu terbilang membaik dibandingkan koreksi laba pada paruh pertama 2020 yang sebesar 26,56 persen.
- Namun, dari sisi *top line*, pendapatan produsen semen merek Tiga Roda ini masih tertekan akibat penurunan penjualan pada masa pandemi. Tercatat pendapatan INTP melemah 10,56 persen menjadi Rp10,14 triliun dari Rp11,34 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber : Bisnis.com)

Bank SUMUT Akan IPO

- Salah satu yang akan melakukan penawaran saham perdana adalah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut). Bank ini sudah merencanakan IPO sejak tahun 2020 namun prosesnya ditunda ke tahun ini akibat pandemi Covid-19.
- proses awal IPO tersebut sudah masuk dalam rencana bisnis bank (RBB) perseroan tahun 2021. Bank Sumut berencana melepas saham sekitar 20%.
- Saat ini Bank Sumut tengah melakukan proses pemilihan *advisory* untuk mendampingi perseroan dalam melaksanakan IPO tersebut. Setelah penunjukan selesai, lanjut Syahdan, pihaknya akan melaksanakan sosialisasi kepada calon investor.
- Per kuartal III-2020, Bank Sumut tercatat memiliki modal inti sebesar Rp 3,32 triliun. Adapun pemegang saham bank ini terdiri dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara 47,13%, selebihnya dimiliki oleh pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

UNVR dan KLBF Diajak Distribusi Vaksin

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berpeluang ambil bagian dalam distribusi vaksin Covid-19. Peluang ini muncul setelah pemerintah memiliki wacana untuk mengajak pihak swasta dalam distribusi vaksin Covid-19.
- Meski belum terdapat skema kerja sama, pendistribusian dipastikan melalui PT Enseval Putera Mega-trading Tbk (EPMT).
- Enseval merupakan anak usaha KLBF. Perusahaan yang 92% sahamnya dikuasai KLBF tersebut bergerak pada bidang logistik, khususnya produk produk KLBF.
- Sebelumnya, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) juga menjadi salah satu pihak yang diajak pemerintah untuk mendistribusikan vaksin. Pasalnya, perusahaan ini memiliki keahlian untuk mendistribusikan barang dengan suhu yang sangat rendah seperti es krim. (Sumber : Kontan.co.id)

Laba IRRA Q2 dan Q3 Dikoreksi Turun

- Merujuk keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), IRRA malah merevisi turun kinerja keuangan di dua kuartal tahun lalu.
- *Pertama*, pada 11 Desember 2020, IRRA melaporkan ke BEI revisi laporan keuangan kuartal II 2020. *Kedua*, pada 26 November 2020, IRRA juga menyampaikan koreksi laporan keuangan kuartal III 2020.
- Pada laporan keuangan kuartal II 2020, IRRA mengoreksi perolehan laba setelah pajak menjadi Rp 3,7 miliar turun 22,26% secara yoy.
- Koreksi laba IRRA di kuartal II 2020 tersebut jauh lebih rendah dari yang dilaporkan sebelumnya. Waktu itu IRRA melaporkan laba setelah pajak di kuartal II 2020 mencapai Rp 9,69 miliar atau naik 103,57%.
- Dalam keterbukaan informasi tertanggal 26 November 2020, IRRA mengoreksi laporan keuangan kuartal III 2020. Misal, di pos laba setelah pajak tercatat sebesar Rp 9,03 miliar di kuartal III 2020. Sama seperti di kuartal II 2020, perubahan laba itu akibat koreksi di pos pendapatan lain-lain. (Sumber : Kontan.co.id)

BRIS Masuk UMA

- Bursa Efek Indonesia (BEI) menginformasikan telah terjadi peningkatan harga saham PT Bank BRI-syariah Tbk (BRIS) di luar kebiasaan (Unusual Market Activity).
- Sebagai catatan, pada Selasa (11/1), harga saham BRIS ada di Rp 3.760, naik 23,68% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 3.040.
- Pada penutupan perdagangan Rabu (13/1) harga saham BRIS kembali naik 0,26% ke level Rp 3.770 per saham.
- BEI menjelaskan, pengumuman UMA tidak serta merta menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Meski begitu, pihak bursa mengharapkan para investor tetap memperhatikan jawaban perusahaan atas permintaan konfirmasi bursa.
- Sebagai catatan, pada 6 Januari 2021, BRIS memberikan jawaban atas permintaan penjelasan bursa dan laporan informasi fakta material perubahan Anggaran Dasar BRIS.
- Dalam surat jawaban yang menanggapi surat BEI No.S-00061/BEI.PP1/01-2021, BRIS menyatakan bahwa dalam tiga bulan terakhir perseroan tidak bekerjasama dengan media maupun *influencer* dalam melakukan promosi saham BRIS. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.